



PENGARUH RELIGIUSITAS, LINGKUNGAN KELUARGA, KERENTANAN, DAN TIPOLOGI REGENERATIF TERHADAP KUALITAS PERKAWINAN KELUARGA PENYINTAS BENCANA

BERTI KUMALASARI



**DOKTOR ILMU KELUARGA
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Kerentanan, dan Tipologi Regeneratif terhadap Kualitas Perkawinan Keluarga Penyintas Bencana” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2025

Berti Kumalasari
I2601211004



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

BERTI KUMALASARI. Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Kerentanan, dan Tipologi Regeneratif terhadap Kualitas Perkawinan Keluarga Penyintas Bencana. Dibimbing oleh EUIS SUNARTI, LILIK NOOR YULIATI, TIN HERAWATI.

Indonesia memiliki tanah yang subur, keindahan panorama, dan sumber daya alam yang melimpah, namun wilayah Indonesia rawan terhadap bencana. Bencana sebagai faktor risiko menimbulkan banyak perubahan yang dapat menjadi sumber stres dan mengganggu kehidupan keluarga. Kerugian dan kerusakan rumah serta asset lainnya menyebabkan besarnya kebutuhan dana untuk perbaikan rumah yang akan mengganggu ekonomi keluarga. Keterpaparan terhadap bencana, kekacauan dan ketidakpastian akibat bencana juga mengganggu fungsi keluarga dan menurunkan kualitas perkawinan. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, lingkungan keluarga, kerentanan, dan tipologi regeneratif terhadap kualitas perkawinan keluarga penyintas bencana gempa bumi di kabupaten Cianjur dan merumuskan rekomendasi model kebijakan peningkatan kualitas perkawinan keluarga penyintas bencana gempa bumi di kabupaten Cianjur.

Penelitian menggunakan desain metode campuran, yaitu gabungan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Prosedur metode campuran yang digunakan adalah model *sequential explanatory design*. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan wawancara mendalam (*indept interview*) menggunakan panduan pertanyaan terbuka kepada responden, dan observasi lapang. Penelitian dilakukan di Desa Nagrak, Desa Gasol, Desa Limbangsari, Desa Mekarsari Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Pengambilan data dilakukan pada Oktober 2023. Populasi penelitian adalah keluarga penyintas bencana gempa bumi di Kabupaten Cianjur. Contoh pada penelitian dipilih menggunakan teknik *stratified non-proportional random sampling* berdasarkan kriteria rumah rusak ringan dan rumah rusak berat. Penelitian kuantitatif melibatkan 200 responden dan penelitian kualitatif melibatkan 20 responden. Penelitian telah lolos kaji etik manusia di Institut Pertanian Bogor dengan Nomor: 1063/IT3.KEPMSM-IPB/SK/2023.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan bantuan kuesioner terstruktur. Alat ukur variabel yang digunakan yaitu: 1) kualitas perkawinan diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Sunarti *et al.* (2005) dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,919; 2) religiusitas diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Abou-Youssef *et al.* (2011) dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,959; 3) lingkungan keluarga diukur menggunakan kuesioner LING-GA (lingkungan ramah keluarga) yang dikembangkan oleh Sunarti (2021) dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,916; 4) kerentanan keluarga diukur menggunakan kuesioner SIREN-GA (kerentanan keluarga) yang dikembangkan oleh Sunarti (2021) dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,775; 5) tipologi regeneratif diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh McCubbin, Thompson, dan McCubbin (2001) dimodifikasi Sunarti (2012) dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,866. Pengolahan dan analisis data dimulai dengan proses *editing, coding, entry, dan scoring*, kemudian pengolahan dan analisis data menggunakan *Microsoft Excel, Statistical Package for*

Social Science (SPSS) 25.0 untuk analisis deskriptif dan analisis inferensia (uji independent simple T-Test dan correlation pearson) dan SEM-PLS (Structural Equation Modelling Partial Least Square) untuk analisis uji pengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata usia suami 46 tahun, dan rata-rata usia istri 40 tahun. Lama pendidikan suami berada pada rentang 3-16 tahun dengan rata-rata 8,5 tahun. Lama pendidikan istri berada pada rentang 1-18 tahun dengan rata-rata 8 tahun. Pekerjaan suami pada penelitian ini cukup beragam, sebanyak 14,0 persen bekerja sebagai pegawai swasta/karyawan, sebanyak 23,5 persen bekerja sebagai petani, sebanyak 37,5 persen bekerja sebagai buruh (bangunan) dan sebanyak 20,0 persen bekerja lainnya, seperti pekerjaan serabutan, supir dan distributor barang. Pekerjaan istri pada penelitian didominasi oleh ibu rumah tangga/ tidak bekerja yaitu sebanyak 79,0 persen, sebanyak 12,5 persen bekerja sebagai petani. Rata-rata pendapatan total keluarga sebesar Rp3068575, rata-rata pendapatan per kapita sebesar Rp760480. Rata-rata pengeluaran total keluarga sebesar Rp3232570, rata-rata pengeluaran per kapita sebesar Rp792737.

Hasil uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada lingkungan keluarga (dimensi lingkungan fisik rumah dan sekitarnya) dan kerentanan keluarga. Lingkungan keluarga dengan rumah rusak ringan memiliki nilai rata-rata indeks lebih tinggi sedangkan kerentanan keluarga dengan rumah rusak berat memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi. Hasil analisis uji hubungan menunjukkan bahwa karakteristik keluarga yang berhubungan dengan kualitas perkawinan adalah pendidikan suami, pendidikan istri dan pengeluaran per kapita. Religiusitas dan tipologi regeneratif berhubungan positif dengan kualitas perkawinan, sedangkan kerentanan keluarga berhubungan negatif dengan kualitas perkawinan. Hasil analisis uji pengaruh menunjukkan bahwa kualitas perkawinan dipengaruhi oleh religiusitas, kerentanan keluarga dan tipologi regeneratif. Religiusitas berpengaruh positif terhadap kualitas perkawinan melalui kerentanan keluarga, kerentanan berpengaruh negatif terhadap kualitas perkawinan, tipologi regeneratif berpengaruh positif terhadap kualitas perkawinan. Pengaruh antar variabel menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap lingkungan keluarga, religiusitas berpengaruh negatif terhadap kerentanan, religiusitas berpengaruh positif terhadap tipologi regeneratif, kerentanan berpengaruh negatif terhadap tipologi regeneratif.

Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas perkawinan keluarga penyintas bencana yaitu penurunan kerentanan keluarga dan peningkatan tipologi regeneratif keluarga untuk meningkatkan kualitas perkawinan penyintas bencana serta peningkatan religiusitas keluarga untuk membantu menurunkan kerentanan keluarga yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas perkawinan keluarga penyintas bencana. Program yang dapat dilakukan untuk mewujudkan strategi tersebut yaitu penurunan kerentanan fisik ekonomi, penurunan kerentanan sosial, penurunan kerentanan psikologis, peningkatan *family hardiness*, peningkatan *family coherence*, peningkatan keyakinan agama, peningkatan praktik agama, peningkatan penghayatan agama.

Kata kunci: keluarga penyintas bencana; kerentanan keluarga; kualitas perkawinan; lingkungan keluarga; religiusitas; tipologi regeneratif

SUMMARY

BERTI KUMALASARI. The Influence of Religiosity, Family Environment, Vulnerability, and Regenerative Typology on the Marital Quality of Disaster Survivor Families. Supervised by EUIS SUNARTI, LILIK NOOR YULIATI, TIN HERAWATI.

Indonesia has fertile land, beautiful scenery, and abundant natural resources, but the country is prone to disasters. Disasters as a risk factor cause many changes that can be a source of stress and disrupt family life. Loss and damage to homes and other assets lead to the need for funds for home repairs that will disrupt the family's economy. Exposure to disasters, chaos, and uncertainty due to disasters also disrupt family functioning and reduce marital quality. This study generally aims to analyze the influence of religiosity, family environment, vulnerability, and regenerative typology on the marital quality of families of earthquake disaster survivors in Cianjur district and formulate recommendations for policy models to improve the marital quality of families of earthquake disaster survivors in Cianjur district.

The research used a mixed method design, which is a combination of quantitative research and qualitative research. The mixed method procedure used is the sequential explanatory design model. The quantitative approach was conducted with interviews using structured questionnaires. The qualitative approach was conducted with in-depth interviews (in-depth interviews) using an open-ended question guide to respondents and field observations. The research was conducted in Nagrak Village, Gasol Village, Limbangansari Village, Mekarsari Village, and Cianjur Regency, West Java Province. Data collection was conducted in October 2023. The study population was families of earthquake survivors in Cianjur Regency. The sample in the study was selected using a stratified non-proportional random sampling technique based on the criteria of lightly damaged houses and severely damaged houses. Quantitative research involved 200 respondents, and qualitative research involved 20 respondents. The research has passed a human ethics review at Bogor Agricultural University with Number 1063/IT3.KEPMSM-IPB/SK/2023.

Data collection was done by interview using a structured questionnaire. The variable measurement tools used are: 1) marital quality was measured using a questionnaire developed by Sunarti et al. (2005) with a Cronbach alpha value of 0.919; 2) religiosity was measured using a questionnaire developed by Abou-Youssef et al. (2011) with a Cronbach alpha value of 0.959; 3) family environment was measured using the LING-GA (family-friendly environment) questionnaire developed by Sunarti (2021) with a Cronbach alpha value of 0.916; 4) family vulnerability was measured using the SIREN-GA (family vulnerability) questionnaire developed by Sunarti (2021) with a Cronbach alpha value of 0.775; 5) regenerative typology was measured using a questionnaire developed by McCubbin, Thompson, dan McCubbin (2001) modified by Sunarti (2012) with a Cronbach alpha value of 0.866. Data processing and analysis began with editing, coding, entry, and scoring. Data processing and analysis using Microsoft Excel, Statistical Package for Social Science (SPSS) 25.0 for descriptive analysis and inferential analysis (independent simple T-Test and Pearson correlation test), and



SEM-PLS (Structural Equation Modeling Partial Least Square) for influence test analysis.

Based on the study results, the average age of the husband was 46 years, and the average age of the wife was 40 years. The husband's length of education is in the range of 3-16 years, with an average of 8.5 years. The wife's education ranged from 1-18 years, with an average of 8 years. The husband's occupations in this study were quite diverse, with 14.0 percent working as private employees/employees, 33.5 percent working as farmers, 37.5 percent working as laborers (construction), and 20.0 percent working other jobs, such as odd jobs, drivers, and distributors of goods. Housewives/non-workers dominated the wife's occupation in the study at 59.0 percent, while 12.5 percent worked as farmers. The total family income was IDR 3068575, and the average income per capita was IDR 760480. The average total family expenditure was IDR 3232570, and the average per capita expenditure was IDR 792737.

The T-test results show significant differences in the family environment (dimensions of the physical environment of the house and its surroundings) and family vulnerability. The family environment with lightly damaged houses has a higher mean index value, while the vulnerability of families with severely damaged houses has a higher mean value. The results of the relationship test analysis show that the family characteristics associated with marital quality are the husband's education, the wife's education, and per capita expenditure. Religiosity and regenerative typology are positively related to marital quality, while family vulnerability is negatively related to marital quality. The results of the influence test analysis show that marital quality is influenced by religiosity, family vulnerability, and regenerative typology. Religion positively affects marital quality through family vulnerability; vulnerability hurts marital quality, and regenerative typology has a positive effect on marital quality. The influence between variables shows that religiosity positively affects the family environment, religiosity hurts vulnerability, religiosity positively affects regenerative typology, and vulnerability hurts regenerative typology.

Strategies that can be carried out to improve the marital quality of disaster survivor families are reducing family vulnerability and increasing family regenerative typology to improve the marital quality of disaster survivors and increasing family religiosity to help reduce family vulnerability which in turn can improve the marital quality of disaster survivor families. Programs that can be carried out to realize these strategies are reducing physical economic vulnerability, reducing social vulnerability, reducing psychological vulnerability, increasing family hardiness, increasing family coherence, increasing religious beliefs, increasing religious practices, increasing religious appreciation.

Keywords: disaster survivor family; family environment; family vulnerability; marital quality; regenerative typology; religiosity



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PENGARUH RELIGIUSITAS, LINGKUNGAN KELUARGA, KERENTANAN, DAN TIPOLOGI REGENERATIF TERHADAP KUALITAS PERKAWINAN KELUARGA PENYINTAS BENCANA

BERTI KUMALASARI

Disertasi
Sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Doktor pada
Program Studi Ilmu Keluarga

**DOKTOR ILMU KELUARGA
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi pada Ujian Tertutup:

1. Dicky C. Pelupessy, S.Psi., M.D.S., Ph.D
2. Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.Si

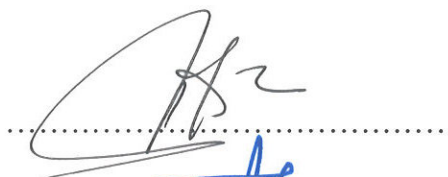
Anggota Promosi Luar Komisi pada Sidang Promosi:

1. Dicky C. Pelupessy, S.Psi., M.D.S., Ph.D
2. Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.Si

Judul : Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Kerentanan,
Disertasi dan Tipologi Regeneratif terhadap Kualitas Perkawinan
Keluarga Penyintas Bencana
Nama : Berti Kumalasari
NIM : I2601211004

Disetujui oleh

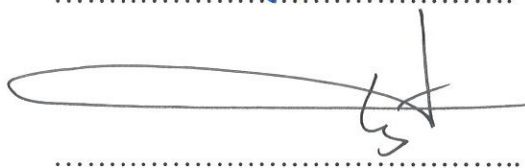
Pembimbing 1 :
Prof. Dr. Ir. Euis Sunarti, M.Si



Pembimbing 2 :
Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA



Pembimbing 3 :
Dr. Tin Herawati, SP., M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga
dan Perkembangan Anak
Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA
NIP. 19640718 198903 2 003



Dekan Fakultas Ekologi Manusia
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP. 19781003 200912 1 003



Tanggal Ujian:
Ujian Tertutup: 3 September 2024
Sidang Promosi: 7 Januari 2025

Tanggal lulus: 31 JAN 2025



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Kerentanan, dan Tipologi Regeneratif terhadap Kualitas Perkawinan Keluarga Penyintas Bencana”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir Euis Sunarti, M.Si, Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.SFA, dan Dr. Tin Herawati, SP, M.Si selaku komisi pembimbing yang sangat berjasa bagi penulis, telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran, arahan, dan dukungannya.
 2. Dicky C. Pelupessy, S.Psi., M.D.S., Ph.D dan Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P, M.M selaku penguji luar komisi ujian tertutup dan sidang promosi atas kesediaan waktu, saran dan arahan untuk perbaikan penulisan disertasi ini.
 3. Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si selaku pimpinan sidang ujian kualifikasi lisan, Dr. Megawati Simanjuntak, S.P, MSi selaku pimpinan sidang ujian tertutup, dan Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si selaku pimpinan sidang promosi yang telah memberikan saran dan arahan untuk perbaikan penulisan disertasi.
 4. Keluarga tercinta, Ayah Zubairi (Alm), Ibu Zurpawati, Kiai Aji Damura, Kiai Ananda Rira, Adik Chindy Arum Larasati dan Keponakan tersayang Freya dan Audrey yang telah memberikan dukungan moril dan material.
 5. Seluruh pengajar dan staf program studi Ilmu Keluarga serta mahasiswa ilmu keluarga angkatan 2021 atas dukungan dan kebersamaannya.
 6. Enumerator dan seluruh responden yang berpartisipasi pada penelitian ini.
- Akhir kata, semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Bogor, Januari 2025

Berti Kumalasari



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kebaruan (<i>Novelty</i>)	7
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori Struktural Fungsional	9
2.2 Teori Ekologi Keluarga	10
2.3 Teori Sistem Keluarga	11
2.4 Keluarga di Wilayah Bencana	12
2.5 Religiusitas	13
2.6 Lingkungan Keluarga	13
2.7 Kerentanan	14
2.8 Tipologi Regeneratif	15
2.9 Kualitas Perkawinan	16
2.10 Hasil Penelitian Terdahulu Berdasarkan Pengaruh Antar Variabel	17
1) Pengaruh Religiusitas terhadap Lingkungan Keluarga	17
2) Pengaruh Religiusitas terhadap Kerentanan	18
3) Pengaruh Religiusitas terhadap Tipologi Regeneratif	18
4) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kerentanan	18
5) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Tipologi Regeneratif	19
6) Pengaruh Kerentanan terhadap Tipologi Regeneratif	19
7) Pengaruh Religiusitas terhadap Kualitas Perkawinan	20
8) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kualitas Perkawinan	21
9) Pengaruh Kerentanan dan Kualitas Perkawinan	21
10) Pengaruh Tipologi Regeneratif terhadap Kualitas Perkawinan	22
2.11 <i>State of the Art</i>	22
1) Penelitian kualitas perkawinan yang dikaji dari teori ekologi keluarga.	23
2) Penelitian kualitas perkawinan yang dikaji dari konteks kebencanaan.	23
3) Penelitian kualitas perkawinan yang dikaji dari perspektif psikologi dan kesehatan.	24
4) Penelitian kualitas perkawinan yang dikaji dari perspektif relasi dan komunikasi.	24
5) Penelitian kualitas perkawinan yang dikaji dari perspektif agama, budaya dan konflik	25
6) Penelitian kualitas perkawinan yang dikaji dari perspektif sosial-ekonomi.	25
III KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	27
3.1 Kerangka Pemikiran	27

3.2	Hipotesis Penelitian	28
IV	METODE PENELITIAN	30
4.1	Desain Penelitian	30
4.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	30
4.3	Populasi, Contoh dan Teknik Pengambilan Contoh	30
4.4	Jenis dan Cara Pengumpulan Data	31
4.5	Pengukuran Variabel	32
4.6	Definisi Operasional	35
4.7	Pengolahan dan Analisis Data	37
4.8	Rancangan Model Penelitian	39
V	HASIL DAN PEMBAHASAN	40
5.1	Gambaran Kejadian Gempa Bumi Cianjur	40
5.2	Gambaran Lokasi Penelitian	41
5.3	Karakteristik Keluarga	41
5.4	Religiusitas	47
5.4.1	Keyakinan Agama	47
5.4.2	Praktik Agama	48
5.4.3	Penghayatan Agama	48
5.4.4	Religiusitas keluarga penyintas bencana berdasarkan elaborasi hasil penelitian kualitatif	49
5.5	Lingkungan Keluarga	50
5.5.1	Lingkungan Sosial Ekonomi	51
5.5.2	Lingkungan Fisik Rumah dan Sekitarnya	52
5.5.3	Lingkungan keluarga penyintas bencana berdasarkan elaborasi hasil penelitian kualitatif	52
5.6	Kerentanan Keluarga	54
5.6.1	Kerentanan Fisik Ekonomi	55
5.6.2	Kerentanan Sosial	55
5.6.3	Kerentanan Psikologis	56
5.6.4	Kerentanan keluarga penyintas bencana berdasarkan elaborasi hasil penelitian kualitatif	57
5.7	Tipologi Regeneratif	58
5.7.1	Family Hardiness	59
5.7.2	Family Coherence	59
5.7.3	Tipologi regeneratif berdasarkan tingkat rendah-tinggi	60
5.7.4	Tipologi regeneratif keluarga penyintas bencana berdasarkan elaborasi hasil penelitian kualitatif	61
5.8	Kualitas Perkawinan	62
5.8.1	Kepuasan Perkawinan	63
5.8.2	Kebahagiaan Perkawinan	64
5.8.3	Kualitas perkawinan keluarga penyintas bencana berdasarkan elaborasi hasil penelitian kualitatif	64
5.9	Hubungan karakteristik keluarga, Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Kerentanan, Tipologi Regeneratif dan Kualitas Perkawinan	66
5.9.1	Hubungan dimensi religiusitas, dimensi lingkungan keluarga, hubungan dimensi kerentanan keluarga, dimensi tipologi regeneratif dan kualitas perkawinan	67



5.10 Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Kerentanan, Tipologi Regeneratif Terhadap Kualitas Perkawinan	67
5.10.1 Uji Kecocokan Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	67
5.10.2 Uji Kecocokan Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	69
5.10.3 Uji pengaruh langsung religiusitas, lingkungan keluarga, kerentanan keluarga, tipologi regeneratif, dan kualitas perkawinan	70
5.10.4 Uji pengaruh tidak langsung religiusitas, lingkungan keluarga, kerentanan keluarga, tipologi regeneratif dan kualitas perkawinan	71
5.11 Pembahasan	72
5.12 Rekomendasi model kebijakan peningkatan kualitas perkawinan keluarga penyintas bencana gempa bumi di kabupaten Cianjur	77
VI SIMPULAN DAN SARAN	90
6.1 Simpulan	90
6.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	109
RIWAYAT HIDUP	116



DAFTAR GAMBAR

1	Teori ekologi keluarga bronfenbrenner (1976)	11
2	Model kuadran <i>circumplex regenerative families</i>	16
	Faktor-faktor yang memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kualitas perkawinan	26
	Kerangka pemikiran	29
	Teknik pengambilan contoh	31
	Rancangan model penelitian	39
	Tipologi regeneratif berdasarkan tingkat rendah-tinggi	60
	Model SEM-PLS	72
	Model strategi peningkatan kualitas perkawinan	83

DAFTAR TABEL

1	Variabel, skala data, dan kategori pengolahan data	33
2	Indikator <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	38
3	Sebaran usia suami dan istri berdasarkan tingkat kerusakan rumah	42
4	Sebaran pendidikan suami dan istri, lama menikah, besar keluarga dan urutan pernikahan berdasarkan tingkat kerusakan rumah	42
5	Sebaran pekerjaan suami dan istri berdasarkan tingkat kerusakan rumah	44
6	Sebaran pendapatan dan pengeluaran berdasarkan tingkat kerusakan rumah	45
7	Sebaran keluarga pada penelitian kualitatif menurut karakteristik keluarga (usia suami, usia istri, lama menikah, lama pendidikan suami, lama pendidikan istri, dan besar keluarga)	46
8	Sebaran religiusitas keluarga berdasarkan tingkat kerusakan rumah	47
9	Sebaran keyakinan agama berdasarkan tingkat kerusakan rumah	47
10	Sebaran praktik agama berdasarkan tingkat kerusakan rumah	48
11	Sebaran penghayatan agama berdasarkan tingkat kerusakan rumah	49
12	Sebaran lingkungan keluarga berdasarkan tingkat kerusakan rumah	51
13	Sebaran lingkungan sosial ekonomi berdasarkan tingkat kerusakan rumah	51
14	Sebaran lingkungan fisik rumah dan sekitarnya berdasarkan tingkat kerusakan rumah	52
15	Sebaran kerentanan keluarga berdasarkan tingkat kerusakan rumah	54
16	Sebaran kerentanan fisik ekonomi berdasarkan tingkat kerusakan rumah	55
17	Sebaran kerentanan sosial berdasarkan tingkat kerusakan rumah	56
18	Sebaran kerentanan psikologis berdasarkan tingkat kerusakan rumah	56
19	Sebaran tipologi regeneratif berdasarkan tingkat kerusakan rumah	58
20	Sebaran <i>family hardness</i> berdasarkan tingkat kerusakan rumah	59
21	Sebaran <i>family coherence</i> berdasarkan tingkat kerusakan rumah	60
22	Sebaran kualitas perkawinan berdasarkan tingkat kerusakan rumah	63
23	Sebaran kepuasan perkawinan berdasarkan tingkat kerusakan rumah	63
24	Sebaran kebahagiaan perkawinan berdasarkan tingkat kerusakan rumah	64



25 Uji hubungan karakteristik keluarga, religiusitas, lingkungan keluarga, kerentanan keluarga, tipologi regeneratif dan kualitas perkawinan	66
26 Uji hubungan dimensi religiusitas, dimensi lingkungan keluarga, dimensi kerentanan keluarga, dimensi tipologi regeneratif dan kualitas perkawinan	67
27 Cronbach Alpha, Composite Reliability, dan Nilai Average Variance Extracted, model empiris pengaruh religiusitas, lingkungan keluarga, kerentanan, tipologi regeneratif terhadap kualitas perkawinan	68
28 Nilai outer loading model empiris pengaruh religiusitas, lingkungan keluarga, kerentanan, tipologi regeneratif terhadap kualitas perkawinan	68
29 R-square model empiris pengaruh religiusitas, lingkungan keluarga, kerentanan, tipologi regeneratif terhadap kualitas perkawinan	69
30 <i>Goodness of fit</i> berdasarkan tingkat kerusakan rumah	70
31 Uji pengaruh langsung religiusitas, lingkungan keluarga, kerentanan keluarga, tipologi regeneratif dan kualitas perkawinan	70
32 Uji pengaruh tidak langsung religiusitas, lingkungan keluarga, kerentanan keluarga, tipologi regeneratif, dan kualitas perkawinan	71
33 Strategi peningkatan kualitas perkawinan keluarga penyintas bencana melalui penurunan kerentanan keluarga dan peningkatan tipologi regeneratif	84
34 Strategi penurunan kerentanan keluarga penyintas bencana melalui peningkatan religiusitas keluarga	87

DAFTAR LAMPIRAN

1 <i>Top two boxes</i> religiusitas (komposit)	109
2 <i>Top two boxes</i> lingkungan keluarga (komposit)	109
3 Sebaran persentase jawaban kerentanan keluarga rumah rusak berat-rumah rusak ringan (komposit)	109
4 <i>Top two boxes</i> tipologi regeneratif (komposit)	109
5 <i>Top two boxes</i> kualitas perkawinan (komposit)	109
6 Validitas religiusitas	110
7 Validitas lingkungan keluarga	111
8 Validitas kerentanan keluarga	112
9 Validitas tipologi regeneratif	113
10 Validitas kualitas perkawinan	114